

## **IMPLEMENTASI DIGITALISASI PELAYANAN ADMINISTRASI DESA KEMUNING DAN PENGELOLAAN ADMINISTRASI BUMDES ABDIMAS SEJAHTERA MELALUI PENGAPLIKASIAN OPEN SID**

**Muchammad Sofyan Firmansyah, Arifany Ferida, Ismatul Lutfiyah, Laelatul  
Magfiroh, Tsalis Kholifatin Adil. M, Naufal Nur Safly, Dinda Nur Salsa**

Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Harapan Bersama  
*Sofyan.firmansyah@poltektegal.ac.id*

### **Abstract**

The Village government has the main task, namely creating a democratic life, providing good social services to the society. In order to facilitate village government services to the society, a good information system is needed. The purpose was to make a good information system to make it easier for people to get information about village government. For example, in the section on transparency village government information to the society, making it easier for the society to use village services via Google Form as a medium, and for village officials to manage administrative services. This Society Service Activity (PKM) focused on implementing the digitalization of Kemuning Village administrative services. The method of implementing socialization used tutorial and discussion media. The implementation of this training consisted of providing material, practicing how to use digital-based village administration services, filling out forms, and discussions.

*Keywords: Village Government, Information Systems, Administrative Services.*

### **Abstrak**

Pemerintahan desa mempunyai tugas yang utama yaitu menciptakan kehidupan yang demokratis, memberikan pelayanan sosial yang baik kepada masyarakat. Untuk mempermudah pelayanan pemerintah desa kepada masyarakat diperlukan sistem informasi yang baik. Tujuan adanya sistem informasi yang baik, yaitu untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai pemerintahan desa. Contohnya pada bagian keterbukaan informasi pemerintahan desa kepada masyarakat, mempermudah masyarakat dalam menggunakan pelayanan desa melalui google form sebagai medianya, dan mempermudah perangkat desa dalam mengelola pelayanan administrasi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berfokus pada implementasi digitalisasi pelayanan administrasi Desa Kemuning. Metode pelaksanaan sosialisasi menggunakan media tutorial dan diskusi. Pelaksanaan pelatihan ini diisi dengan pemberian materi, praktek cara menggunakan pelayanan administrasi desa yang berbasis digital, pengisian formulir, dan diskusi.

*Keywords: Pemerintah Desa, Sistem Informasi, Pelayanan Administrasi.*

### **PENDAHULUAN**

Desa Kemuning merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal, menurut sejarahnya Desa Kemuning mulai terbentuk sejak tahun 1935

dengan Bapak Nahrawi sebagai Kepala Desa pertama dan nama Desa Kemuning diambil dari salah satu tokoh yaitu Mbah Jaka Lelana. Saat ini Desa Kemuning dikelola oleh Kepala Desa bernama Bapak Supratman dan perangkat desa lainnya.

Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) pada prinsipnya merupakan rencana pendapatan dan pengeluaran Desa selama satu tahun kedepan yang dibuat oleh Kepala Desa bersama-sama BPD yang dituangkan kedalam peraturan desa. Desa Kemuning termasuk terbuka mengenai informasi yang seharusnya dipublikasikan kepada warga desa dan melakukan pelayanan administrasi kepada masyarakat dengan baik, seperti melakukan pembuatan *banner* yang diletakkan di kantor Desa Kemuning berisikan laporan APBDes.

Era digitalisasi terus bertransformasi sehingga informasi lebih mudah dan cepat diakses oleh khalayak umum jika melalui internet, lalu pelayanan administrasi akan lebih mudah dilakukan jika sudah berbasis digital. *Website* adalah sebuah komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara, animasi sehingga menjadi media informasi yang menarik dikunjungi oleh orang lain. Desa Kemuning sudah memiliki *website* tetapi dalam prakteknya belum baik, sehingga dilakukanlah pengoptimalan dengan mengisi konten *website* Desa Kemuning agar dapat meningkatkan pelayanan administrasi Desa Kemuning dan informasi desa dapat lebih mudah diakses oleh khalayak umum. Sehingga kedepannya dapat digunakan jauh lebih mudah dan lebih bermanfaat bagi kepentingan perangkat desa ataupun masyarakat. Di Desa Kemuning juga terdapat lembaga kemasyarakatan desa seperti Karang Taruna, PKK, RT, RW, Gapoktan dan LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa) yang berfungsi sebagai wadah masyarakat Desa dalam pembangunan, pemerintahan, kemasyarakatan, dan pemberdayaan yang mengarah terwujudnya demokratis dan menciptakan masyarakat aktif dalam

kegiatan pembangunan. Masyarakat Desa Kemuning sebagian besar bermata pencaharian di bidang pertanian, terbukti dengan adanya hamparan sawah seluas 100,50 Ha (Sumber informasi RPJMDes 2019-2024) mengelilingi Desa Kemuning dan adanya tempat penggilingan padi. Dengan potensi tersebut menjadikan Desa Kemuning memiliki potensi menjadi desa swasembada beras di Kecamatan Kramat, maka dari itu pihak desa berinisiatif menyediakan perairan yang baik kepada persawahan para petani dan menyalurkan hasil panen kepada para pembeli.

Desa Kemuning juga memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diberi nama Abdimas Sejahtera, lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat. Untuk modalnya usahanya sebagian besar atau seluruh dimiliki oleh desa melalui kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes Abdimas Sejahtera dipimpin oleh Bapak Khoeru Khotibul Umam sebagai Kepala Direktur BUMDes. BUMDes Abdimas Sejahtera memiliki beberapa unit usaha seperti: Unit usaha perairan sawah dan Unit usaha penjualan sembako dengan beras sebagai komoditas utamanya. Dengan itu dapat menjadi memperbesar potensi Desa Kemuning menjadi desa swasembada beras, tetapi kami menemukan permasalahan bahwa tata kelola administrasi di BUMDes Abdimas Sejahtera masih belum baik terbukti dengan catatan operasional yang belum jelas, pengelolaan keuangan yang masih tidak teratur dan SDM yang kekurangan. Maka dari itu, kami melakukan kegiatan Pengabdian

Masyarakat dalam hal perbaikan pengelolaan administrasi melalui media yang sudah ada.

## METODE

Khalayak sasaran kegiatan PKM ini yaitu masyarakat Desa Kemuning Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Berdasarkan hasil observasi sebelumnya diketahui bahwa desa tersebut belum memiliki sistem pelayanan administrasi secara efektif dan pengelolaan keuangan BUMDes yang masih dilakukan dengan pencatatan manual. Dengan hasil observasi tersebut, ditentukanlah metode yang digunakan yaitu wawancara dan implementasi. Berikut ini adalah tahapan kegiatan PKM di Desa Kemuning:

1. Tahap persiapan, melakukan penyerahan surat tugas untuk pelaksanaan PKM. Setelah mendapatkan izin, dilakukanlah observasi dan wawancara mengenai situasi, kondisi, dan permasalahan yang sedang terjadi di Desa Kemuning. Ditemukan beberapa informasi dan permasalahan yang ada di Desa Kemuning yaitu pihak desa mengatakan bahwa di Desa Kemuning sudah memiliki *website* hanya saja masih membutuhkan pembaharuan secara berkala. Selain itu, pelayanan administrasi Desa Kemuning masih menggunakan cara lama, yaitu manual. Serta administrasi pengelolaan keuangan BUMDes yang masih menggunakan buku dan belum tercatat dengan baik.

2. Tahap Pelaksanaan, melakukan digitalisasi pada pelayanan administrasi desa dan administrasi pengelolaan keuangan BUMDes. Dengan mengembangkan *website* desa yang sudah ada dan menambahkan beberapa fitur publik yang dapat diakses oleh semua masyarakat Desa

Kemuning. Serta melakukan digitalisasi administrasi pengelolaan keuangan untuk BUMDes Abdimas Sejahtera Desa Kemuning. Digunakan oleh pengurus BUMDes untuk pencatatan operasional ataupun lainnya yang terjadi di BUMDes.

3. Analisis data, setelah melakukan penyusunan administrasi desa berbasis online dan penyusunan administrasi pengelolaan keuangan BUMDes yang baik dengan *website* desa sebagai mediana. Dilakukanlah sosialisasi kepada Kepala Desa, Kader Pembina Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan Perangkat Desa Kemuning mengenai hasil program kerja PKM yang telah dikerjakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM mengenai digitalisasi pada pelayanan administrasi desa dan administrasi pengelolaan keuangan BUMDes berlangsung selama 2 (dua) bulan, yaitu Juli hingga September 2023, dimulai dari penyusunan proposal, koordinasi antara tim dan mitra hingga pelaksanaan kegiatan PKM. Kegiatan ini berlokasi di Desa Kemuning Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan perizinan untuk memulai PKM di Desa, observasi dan wawancara, pelaksanaan program kerja, serta sosialisasi hasil PKM yang mana dapat diakses melalui link berikut: (<https://kemuning.id/>) [Website Resmi Desa Kemuning Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal](#). Setelah melakukan perizinan dengan Desa, selanjutnya melakukan observasi dan wawancara bersama Kepala Desa dan Perangkat Desa, guna mendapatkan informasi mengenai situasi dan kondisi Desa Kemuning.



Gambar 1. Wawancara Bersama Kepala Desa

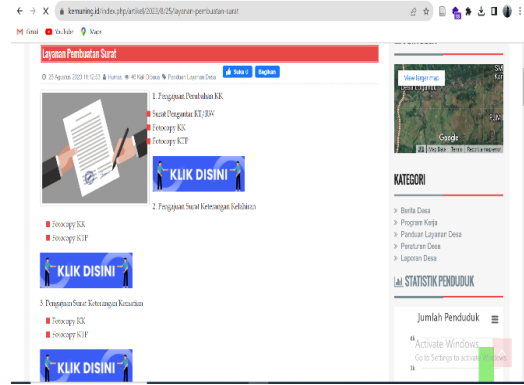


Gambar 2. Wawancara Bersama Sekretaris Desa



Gambar 3. Wawancara Bersama Admin Pengelola Web Desa

Setelah melakukan observasi dan wawancara, selanjutnya melaksanakan program kerja PKM yaitu digitalisasi pada pelayanan administrasi desa dan administrasi pengelolaan keuangan BUMDes. Digitalisasi tersebut menggunakan web desa yang sudah ada dengan menambah beberapa fitur yang dibutuhkan.



Gambar 4. Pelayanan Surat Online Desa

No Urut	Saldo Normal	Nama Rekening	Periode	Mata Uang	Perkiraan Balok Buku	Xe
1	D	Kas	2017-01-01	Rp	Debet	400.000,00
2	K	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Kredit	400.000,00
3	D	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Debet	400.000,00
4	K	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Kredit	400.000,00
5	D	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Debet	400.000,00
6	K	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Kredit	400.000,00
7	D	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Debet	400.000,00
8	K	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Kredit	400.000,00
9	D	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Debet	400.000,00
10	K	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Kredit	400.000,00
11	D	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Debet	400.000,00
12	K	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Kredit	400.000,00
13	D	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Debet	400.000,00
14	K	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Kredit	400.000,00
15	D	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Debet	400.000,00
16	K	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Kredit	400.000,00
17	D	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Debet	400.000,00
18	K	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Kredit	400.000,00
19	D	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Debet	400.000,00
20	K	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Kredit	400.000,00
21	D	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Debet	400.000,00
22	K	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Kredit	400.000,00
23	D	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Debet	400.000,00
24	K	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Kredit	400.000,00
25	D	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Debet	400.000,00
26	K	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Kredit	400.000,00
27	D	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Debet	400.000,00
28	K	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Kredit	400.000,00
29	D	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Debet	400.000,00
30	K	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Kredit	400.000,00
31	D	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Debet	400.000,00
32	K	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Kredit	400.000,00
33	D	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Debet	400.000,00
34	K	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Kredit	400.000,00
35	D	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Debet	400.000,00
36	K	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Kredit	400.000,00
37	D	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Debet	400.000,00
38	K	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Kredit	400.000,00
39	D	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Debet	400.000,00
40	K	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Kredit	400.000,00
41	D	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Debet	400.000,00
42	K	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Kredit	400.000,00
43	D	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Debet	400.000,00
44	K	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Kredit	400.000,00
45	D	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Debet	400.000,00
46	K	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Kredit	400.000,00
47	D	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Debet	400.000,00
48	K	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Kredit	400.000,00
49	D	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Debet	400.000,00
50	K	Saldo Awal	2017-01-01	Rp	Kredit	400.000,00

Gambar 5. Pengelolaan Administrasi Keuangan BUMDes

Selanjutnya, langkah terakhir yaitu memaparkan hasil program kerja selama PKM di Desa Kemuning terkait implementasi digitalisasi pada pelayanan administrasi desa dan administrasi pengelolaan keuangan BUMDes kepada perangkat desa, serta masyarakat desa. Pemaparan tersebut dibawakan oleh mahasiswa/i dari Politeknik Harapan Bersama.



Gambar 6. Presentasi Hasil Program Kerja PKM

## KESIMPULAN

Desa Kemuning memerlukan adanya digitalisasi dalam pelayanan administrasi desa dan pengelolaan keuangan BUMDes. Pelayanan administrasi di Desa Kemuning belum secara digital, masyarakat sering mengalami kesulitan seperti kekurangan membawa berkas-berkas yang dibutuhkan, harus menunggu lama selama pembuatan surat-surat, dan terkadang jika petugas yang bersangkutan dengan pelayanan administrasi sedang tidak ada bertugas masyarakat harus datang lagi untuk keesokan harinya, maka dari itu diputuskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) akan melakukan digitalisasi pelayanan administrasi desa. Dengan pelayanan administrasi desa yang berbasis online diharapkan dapat terus digunakan seterusnya walaupun mahasiswa/mahasiswi Politeknik Harapan Bersama sudah tidak pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Desa Kemuning.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, K., & Saputra, A. (2020). Tata Kelola Pemerintahan Desa Terhadap Peningkatan Pelayanan Publik Di Desa Pematang Johar. *Warta Dharmawangsa*, 14(4), 602-614.
- Kemuning.id. Diakses pada 10 September 2023 pukul 10.00, Dari <https://kemuning.id/index.php/artikel/2023/8/9/sejarah-des>
- Mustanir, A., Sellang, K., & Ali, A. (2019). Peranan Aparatur Pemerintah Desa Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa Tonrongnge Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Clean Government*, 2(1), 67-84.
- Abdiansah, A., Utami, A. S., Yusliana, N., Miraswan, K. J., & Oklilas, A. F. (2021). Penerapan Sistem Informasi Desa Menggunakan OpenSID di Desa Tanjung Dayang Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1472-1479.
- Walean, T., Mantiri, M. S., & Pati, A. B. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Sinisir Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan. *GOVERNANCE*, 1(2).
- Yulianti, D. T., Damayanti, D., & Prastowo, A. T. (2021). Pengembangan Digitalisasi Perawatan Kesehatan Pada Klinik Pratama Sumber Mitra Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 32-39.
- Zahir, A. (2020). Pengembangan media pembelajaran live streaming pengetahuan komputer berbasis website. *d'ComPutarE: Jurnal Ilmiah Information Technology*, 9(2), 1-7.
- Pangemanan, F., Lumolos, J., & Pangemanan, F. (2020). Partisipasi Organisasi Kepemudaan dalam Pengawasan Pembangunan Desa Lompad Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan. *Sam Ratulangi Development Resource Management Review*, 1(1), 42-51.
- Kompas.com. (2023, 23 Maret). Pengertian Nilai Religius, Jenis, dan Contohnya dalam

Kehidupan Sehari-hari. Diakses pada 14 September pukul 11.00, dari

<https://www.kompas.com/skola/read/2023/03/28/210000269/pengertian-nilai-religius-jenis-dan-contohnya-dalam-kehidupan-sehari-hari?page=all>

Pratiwi, A. A. (2022). EVALUASI PELAKSANAAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BOJONGMENGGER KECAMATAN CIJEUNGJING KABUPATEN CIAMIS.